

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari perbandingan waktu tempuh rencana dengan aktual sebelum adanya jalur ganda diperoleh selisih keterlambatan waktu tempuh rata – rata tertinggi terjadi pada hari Sabtu sebesar 11,4 menit dan yang mendekati waktu tempuh rencana terjadi pada hari Minggu dengan selisih sebesar 1,1 menit.
2. Dari perbandingan waktu tempuh rencana dengan aktual sesudah adanya jalur ganda diperoleh selisih keterlambatan waktu tempuh rata – rata tertinggi

terjadi pada hari Jumat sebesar 7 menit dan pada hari Selasa selisih waktu tempuh rata – rata yang terjadi lebih cepat 0,7 menit.

3. Dari perbandingan waktu tempuh aktual sebelum dengan sesudah adanya jalur ganda diperoleh selisih waktu tempuh rata – rata tertinggi sebesar 16 menit lebih cepat terjadi pada hari Selasa dan pada hari Minggu 5 menit lebih cepat untuk selisih waktu tempuh rata – rata yang terendah.
4. Dari hasil analisis uji-t untuk waktu tempuh rencana dengan aktual sebelum adanya jalur ganda pada hari Selasa sampai dengan Jumat tidak dapat ditolerir sedangkan untuk hari Senin dan Minggu dapat ditolerir.
5. Dari hasil analisis uji-t untuk waktu tempuh rencana dengan aktual sesudah adanya jalur ganda pada hari Senin sampai dengan Minggu dapat ditolerir kecuali hari Jumat yang tidak dapat ditolerir.
6. Dari hasil analisis uji-t untuk waktu tempuh aktual sebelum dan sesudah adanya jalur ganda pada hari Senin sampai dengan Minggu dapat ditolerir.
7. Waktu tempuh aktual sesudah adanya jalur ganda menjadi lebih singkat, hal ini dapat dilihat dari kecepatan rata – rata pada Gapeka yang semakin curam untuk waktu tempuh aktual sesudah adanya jalur ganda kecuali untuk KA yang mengalami selisih lebih lama.
8. Dengan adanya jalur ganda antara Ciganea – Sukatani maka KA Parahyangan dari Stasiun Bandung yang mempunyai waktu tunda pada Stasiun Sukatani dapat dieliminir.

5.2 Saran

- 1) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan lebih teliti untuk mengetahui

penyebab terjadinya keterlambatan waktu tempuh ditinjau dari sarana dan prasarana kereta api yang digunakan.

- 2) Penelitian untuk kemajuan harus dilakukan secara rutin dan berkala sehingga dapat menutup kemungkinan terjadi penurunan kualitas kereta api baik dalam pengoperasian maupun pelayanannya.